

BAB V

PEMBAHASAN

Skripsi ini meneliti tentang pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Bagi Hasil terhadap Jumlah Pembiayaan *Muḍḥarabah*, tempat yang digunakan penelitian yaitu Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng. Peneliti memilih penelitian di PT. BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng dikarenakan akad *muḍḥarabah* yang menunjukkan karakteristik bank syariah kurang dominan diambil oleh nasabah dibandingkan dengan akad-akad yang lain terutama akad *murabahah*. Akad *murabahah* dinilai kurang mencerminkan karakteristik bank syariah karena merupakan bentuk pembiayaan sekunder yang seharusnya dipergunakan sementara yakni pada awal pertumbuhan bank yang bersangkutan, sebelum bank tersebut mampu menyalurkan pembiayaan bagi hasil, dan atau porsi pembiayaan *murabahah* tersebut tidak mendominasi pembiayaan yang dikeluarkan.¹ Pembiayaan *muḍḥarabah* sebagai salah satu ciri khas dari bank syariah, idealnya lebih mendominasi dari pada pembiayaan lainnya, namun kenyataannya pembiayaan ini masih belum bisa menggeser dominasi jumlah pembiayaan dengan akad *murabahah* (jual beli). Menurut Veithzal, masih rendahnya porsi pembiayaan berbasis bagi hasil ini disebabkan karena pembiayaan berbasis bagi hasil cenderung memiliki risiko lebih besar jika dibandingkan dengan pembiayaan lainnya, yaitu risiko terjadinya *moral hazard*

¹ Osmad Muthaher, *Akuntansi Perbankan Syariah Ed. 1*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 64.

(sulit diidentifikasi) dan biaya transaksi yang tinggi.² Tentunya permasalahan tersebut perlu diteliti adanya solusi yang bisa menggeser dominasi akad *murabahah*.

Berdasarkan uraian diatas dan hasil dari uji hipotesis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka akan dijelaskan seperti berikut:

A. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan *Muḍhārabah* pada Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng

1. Pengaruh dana pihak ketiga terhadap jumlah pembiayaan *muḍhārabah* pada Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng

Hasil penelitian tentang pengaruh dana pihak ketiga (X_1) terhadap jumlah pembiayaan *muḍhārabah* (Y) yang dilakukan pada Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng. Dengan nilai koefisien regresi untuk variabel bebas (Dana Pihak Ketiga) dengan variabel terikat (Pembiayaan *Muḍhārabah*) adalah sebesar -0,015 dengan konstanta sebesar 1.518.000.000. Persamaan regresi yang terbentuk yakni:

$$Y = 1.518.000.000 - 0,015 X_1$$

Dari persamaan di atas terlihat bahwa koefisien regresi untuk variabel Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan *Muḍhārabah* pada Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng. Dengan demikian setiap terjadi peningkatan variabel Dana Pihak Ketiga (X_1)

² Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management: Teori, Konsep, dan Aplikasi Panduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi, dan Mahasiswa*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 120.

sebesar satu satuan maka pembiayaan *muḍharabah* pada Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng akan mengalami penurunan sebesar 0,015 satuan.

Selanjutnya, berdasarkan uji t, diperoleh nilai t-hitung = -1.825 dengan signifikansi 0.077. Nilai t-hitung = -1.825 < t-tabel = 2.0345. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan *Muḍharabah*.

Hasil analisis dari penelitian di atas, menunjukkan bahwa dana pihak ketiga bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng, dapat dikatakan dalam keadaan yang kurang baik. Hal ini tercermin dari dana pihak ketiga yang menunjukkan kecenderungan menurun dari tahun ke tahun selama periode penelitian sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.1
Data Dana Pihak Ketiga Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng
Tahun 2013 (Juta Rupiah)

Bulan	Nominal
Januari	176.292
Februari	174.018
Maret	171.701
April	170.222
Mei	166.453
Juni	163.966
Juli	163.858
Agustus	158.519
September	156.964
Oktober	150.795
November	149.865
Desember	156.859

Sumber: PT. BRI Syariah (Diolah)

Tabel 5.2
Data Dana Pihak Ketiga Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng
Tahun 2014 (Juta Rupiah)

Bulan	Nominal
Januari	108.219
Februari	107.597
Maret	103.548
April	101.659
Mei	99.777
Juni	99.370
Juli	98.590
Agustus	98.122
September	96.372
Oktober	93.625
November	92.772
Desember	105.776

Sumber : PT. BRI Syariah (Diolah)

Tabel 5.3
Data Dana Pihak Ketiga Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng
Tahun 2015 (Juta Rupiah)

Bulan	Nominal
Januari	104.258
Februari	103.687
Maret	103.650
April	103.596
Mei	102.749
Juni	102.405
Juli	101.250
Agustus	100.501
September	100.321
Oktober	98.298
November	183.534

Sumber : PT. BRI Syariah (Diolah)

Dari tabel 5.1 sampai dengan 5.3 diketahui bahwa jumlah dana pihak ketiga cenderung naik dan turun secara drastis. Kecenderungan yang terjadi pada masing-masing nilai ini disebabkan oleh kurangnya penghimpunan dana dari nasabah, sehingga jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun terutama tabungan dan deposito mengalami penurunan

setiap bulannya. Hal tersebut dapat memberikan penilaian bahwa BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng ini belum mampu mengoptimalkan penghimpunan dana dalam mencapai suatu target. Dengan kata lain, efektifitas penghimpunan dana seluruh dana pihak ketiga belum berjalan dengan baik.

Oleh karena itu, bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng harus meningkatkan jumlah dana pihak ketiga melalui tabungan dan deposito dengan cara lebih banyak mempromosikan produk-produknya kepada masyarakat atau calon nasabah yang ingin menabung dan menandatangani sebagian uangnya.

2. Pengaruh tingkat bagi hasil terhadap jumlah pembiayaan *mudharabah* pada Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng

Hasil penelitian tentang pengaruh tingkat bagi hasil (X_2) terhadap jumlah pembiayaan *mudharabah* (Y) yang dilakukan pada Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng. Dengan nilai koefisien regresi untuk variabel bebas (Tingkat Bagi Hasil) dengan variabel terikat (Pembiayaan *Mudharabah*) adalah sebesar 0,0218 dengan konstanta sebesar 9.865.000.000. Persamaan regresi yang terbentuk yakni:

$$Y = 9.865.000.000 + 0,0218 X_2$$

Dari persamaan di atas terlihat bahwa koefisien regresi untuk variabel Tingkat Bagi Hasil adalah berpengaruh terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng. Dengan demikian setiap terjadi peningkatan variabel Tingkat Bagi Hasil (X_2)

sebesar satu satuan maka pembiayaan *muḍharabah* pada Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,0218 satuan.

Selanjutnya, berdasarkan uji t, diperoleh nilai t-hitung = 2.606 dengan signifikansi 0.014. Nilai t-hitung = 2.606 > t-tabel = 2.0345. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel bebas (Tingkat Bagi Hasil) dan variabel terikat (Pembiayaan *Muḍharabah*).

Hasil analisis dari penelitian di atas, menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng, dapat dikatakan dalam keadaan baik. Hal ini tercermin dari nilai uji t dan koefisien determinasi yang menunjukkan kecenderungan meningkat dari tahun ke tahun selama periode penelitian. Sedangkan nilai korelasinya (R) sebesar 0.413, hal ini hubungan antara tingkat bagi hasil dengan pembiayaan *muḍharabah* memiliki hubungan yang sedang.

Pembiayaan memiliki hubungan yang erat dengan tingkat keuntungan yang dapat dihimpun oleh bank syariah. Secara tidak langsung dapat dikatakan semakin tinggi tingkat pendapatan bank syariah semakin tinggi pula pembiayaan yang disalurkan. Oleh karena itu, sudah seharusnya bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng harus meningkatkan bagi hasil pembiayaan. Agar nasabah tertarik dan ingin melakukan pembiayaan *muḍharabah* dalam berbagai macam usaha.

Berikut ini adalah hal-hal yang harus diperhatikan oleh perbankan syariah khususnya BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng dalam mencairkan dana kepada nasabah:

1. Karakter (*Character*)

Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng seharusnya sudah mengetahui watak atau sifat nasabah atau penerima pembiayaan.³ Sebab perusahaan harus jeli untuk membedakan nasabah yang benar-benar ingin bekerjasama dalam menjalankan usaha.

2. Kemampuan (*Capacity*)

Bank BRI Syariah seharusnya melihat kemampuan nasabah untuk menjalankan usaha dan mengembalikan pembiayaan yang diambil. Dikawatirkan para nasabah tidak bisa mengembangkan usahanya dan tidak bisa mengembalikan dana pembiayaan secara teratur.

3. Kapital (*Capital*)

Bank BRI Syariah harus mengetahui besarnya modal yang diperlukan oleh nasabah.

4. Kondisi (*Condition*)

Bank BRI Syariah sudah seharusnya mengetahui keadaan usaha yang dijalankan oleh nasabah. Jikalau bank yang mencairkan

³ Rahayusnailydea. blogspot.com/2013/10. "kebijakan-dan-teknik-pembiayaan-bank". Diakses 20 januari 2016.

dana kepada nasabah tidak tau dengan keadaan usahanya, diakibatkan merugikan bank.

5. Jaminan (*Collateral*)

Bank Syariah harus mempertimbangkan jaminan yang dimiliki nasabah untuk mencairkan dana pembiayaan.

B. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan *Mudhārabah* pada Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng

Untuk mengidentifikasi seberapa jauh pengaruh variabel independen (Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Bagi Hasil) terhadap variabel dependen (Pembiayaan *Mudhārabah*) secara parsial, perlu melihat nilai dari Nilai t-tabel dapat dicari dengan cara: $t_{tabel} = t_{(\alpha/2)(35-2)} = t_{(0.025)(33)} = 2.0345$. Jika t-hitung dan t-tabel dibandingkan ternyata t-hitung = -1.825 < t-tabel = 2.0345, oleh karena itu H_0 diterima. Kesimpulan dari uji t ini adalah dana pihak ketiga berpengaruh yang negatif terhadap jumlah pembiayaan *mudhārabah* pada Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng. Selanjutnya, nilai t hitung dari variabel Tingkat Bagi Hasil dan Pembiayaan *Mudhārabah* adalah sebesar 2,606. Yang artinya besar pengaruh variabel independen (Tingkat Bagi Hasil) terhadap variabel dependen (Pembiayaan *Mudhārabah*) adalah sebesar 2.606 dengan signifikansi 0.014. Nilai t-tabel dapat dicari dengan cara: $t_{tabel} = t_{(\alpha/2)(35-2)} = t_{(0.025)(33)} = 2.0345$. Jika t-hitung dan t-tabel dibandingkan ternyata t-hitung = 2.606 > t-tabel = 2.0345, oleh karena itu H_0 ditolak.

Kesimpulan dari uji t ini adalah tingkat bagi hasil berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan *muḍharabah* pada Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng.

Hasil temuan seperti ini konsisten dengan hasil temuan terdahulu milik Muhibbatul Ilmiah⁴ yang membuktikan bahwa *equivalent rate* bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *muḍharabah* pada bank muamalat Indonesia menjadikan pembiayaan *muḍharabah* menjadi lebih banyak dari sebelumnya. Dikarenakan semakin banyak para nasabah yang melakukan pembiayaan *muḍharabah* di Bank Muamalat Indonesia.

Proses keputusan seorang nasabah untuk memilih suatu pembiayaan tidak bisa diputuskan secara langsung, ada beberapa faktor yang mempengaruhi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Bagi Hasil terhadap Jumlah Pembiayaan *muḍharabah* di PT. BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng. Peneliti menggunakan menggunakan data pada BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Bagi Hasil terhadap Jumlah Pembiayaan *Muḍharabah*. Hasil dari data-data yang diberikan oleh pihak bank kepada peneliti menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pembiayaan *muḍharabah*, sedangkan dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *muḍharabah* karena hasil dari

⁴ Muhibbatul Ilmiah, *Pengaruh tingkat suku bunga, Equivalent rate bagi hasil, inflasi dan nilai kurs terhadap simpanan Mudharabah pada bank muamalat Indonesia*, (Skripsi--, Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga, Yogyakarta, 2013).

koefisien determinasi dan persamaan regresinya menunjukkan hasil yang negatif.